

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tidak mungkin terhindar dari pengaruh perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat di era globalisasi, saat ini dibidang perekonomian. Tuntutan global menuntut sektor perekonomian untuk terus beradaptasi dengan kemajuan teknologi. Tentang upaya peningkatan taraf perekonomian, khususnya adaptasi penggunaan teknologi informasi dan komunikasi untuk keberlangsungan suatu perekonomian bangsa, khususnya dalam proses pemulihan perekonomian akibat pandemi Covid-19¹. Pada dasarnya manusia hidup di muka bumi ini tujuannya ialah beribadah kepada Allah SWT, dalam hal ini juga tentang berjual beli atau perekonomian semua sudah di atur atas kehendak Allah.

Pandemi Covid-19 yang berlangsung sejak presiden RI, Bapak Ir. H. Joko Widodo, mengumumkan kasus positif Covid-19 yang pertama pertanggal 2 Mei 2020 sampai dengan 31 Maret 2022, jumlah kasus Covid-19 saat itu mencapai 6.012.818 pasien yang sudah dipastikan terpapar virus tersebut di seluruh daerah di Indonesia, dengan ibu kota sebagai pusat penanganan. Angka yang menunjukkan jumlah kasus terbanyak adalah sekitar 1.230.736 kasus. Di ibu kota, dilaporkan jumlah kasus baru tertinggi adalah 15.825 pada 7 Februari 2022, dan jumlah itu diperkirakan akan terus meningkat dan terjadi kekacauan. Menyusul

¹ Rita Komalasari, "Manfaat Teknologi Informasi Dan Komunikasi Di Masa Pandemi Covid 19," *Tematik* 7, no. 1 (2020): 38–50.

selesainya masa transisi pandemi Covid-19 dan berkembangnya sikap positif, pemerintah memutuskan untuk melakukan program pembatasan sosial berskala besar atau yang kita ketahui dengan istilah PSBB dan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat atau disingkat dengan PPKM. Program-program tersebut terdiri dari kegiatan-kegiatan terkait pekerjaan, pendidikan, dan sosial yang dilakukan hanya dirumah dengan bantuan alat komunikasi masa kini. Runtuhnya sektor ekonomi menjadi perhatian seluruh rakyat, menurut semua partai politik. Pemangku kepentingan yang berbeda-beda yang merupakan pelaku industri ekonomi beroperasi pada waktu dan musim yang berbeda. Mulai dari pemerintah pusat atau pemerintah daerah hingga dengan praktisi pelaku usaha baik mikro atau makro menyatakan hal yang senada bahwa UMKM memiliki peran untuk mengatasi potensi krisis ditengah pandemi. UMKM mampu mempertahankan posisinya selama krisis ekonomi Indonesia pada tahun 1998, menurut bukti. Menurut badan pusat statistik (BPS), penyerapan tenaga kerja oleh perusahaan kecil pada tahun 1997 adalah yang tertinggi, yakni 57,4 juta (87,62%), kemudian tahun 1998 penyerapan tenaga kerja oleh pengusaha kecil kembali tertinggal. Ketika krisis keuangan melanda pada tahun 1998, inflasi masing-masing 88% dan deflasi 13%.²

Runtuhnya sektor ekonomi menjadi perhatian seluruh masyarakat, menurut pemerintah. Berbagai pemangku kepentingan yang menjadi pelaku industri perekonomian di provinsi Jawa Timur sejak awal tahun

² Roby Dwiputra dan Lita Sari Barus, "Peran Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dalam Pemulihan Ekonomi Masyarakat Pasca Pandemi Covid-19 di Kawasan Kampung Tangguh Pluit-Penjaringan," *Jurnal Pembangunan Wilayah dan Kota* 18, no. 1 (2022): 26–34.

2020 hingga akhir 2020 mengalami fluktuasi yang tidak stabil. Berdasarkan situasi Covid-19, kondisi perekonomian Jawa Timur tahun 2020 akan lebih memburuk 3,75% dibandingkan tahun sebelumnya.³ Berbagai lembaga telah menyatakan keprihatinan atas potensinya sendiri terhadap perekonomian dunia sebagai akibat dari keterpurukan ekonomi selama pandemi Covid-19. Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati memprediksi pertumbuhan ekonomi seluruh Indonesia bisa di bawah -0,4%. Namun, meskipun penerimaan pajak juga dipengaruhi oleh penurunan perdagangan domestik dan internasional serta peningkatan aktivitas ekonomi pasca skandal Covid-19, komposisi pajak hingga akhir kuartal pertama tahun 2020 sebagian besar telah didasarkan pada konsumsi di rumah.⁴

Pola pembelian konsumen telah berubah dan bergeser akibat wabah Covid-19. Alasannya, masyarakat lebih sedikit menghabiskan waktunya di dalam rumah guna memutus mata rantai Covid-19 dan mengganti dengan transaksi secara digital atau online. Oleh sebab itu, sentra UMKM Keset karangrejo harus meningkatkan strategi bisnis digital untuk terus bersaing dan mengkodisikan penjualan barang di era serba digital sekarang ini.⁵

³ Anggraeny Puspaningtyas, "Optimalisasi Sektor Unggulan Kota Surabaya dalam Pemulihan Ekonomi Pasca Pandemi Covid-19," *Dinamika Governance : Jurnal Ilmu Administrasi Negara* 11, no. 1 (2021): 19–30.

⁴ Yulia Puspitasari Gobel, "Pemulihan Ekonomi Indonesia Pasca Pandemi Covid-19 Dengan Mengkombinasikan Model Filantropi Islam Dan Ndeas Model," *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance* 3, no. 2 (2020): 209–223.

⁵ M Sulhan, "Digital Business Strategy for MSMEs in the Midst of the Covid-19 Pandemic," *BISTIC Business Innovation Sustainability and ...* 193, no. Bistic (2021): 211–218, <https://www.atlantis-press.com/proceedings/bistic-21/125963882%0Ahttps://www.atlantis-press.com/article/125963882.pdf>.

Lambatnya roda perekonomian Indonesia akan mempengaruhi berbagai bidang sektor ekonomi tidak terkecuali ekonomi kreatif. Ekonomi kreatif bias diartikan sebagai konsep ekonomi di era yang *fress* yang mengintensifikasi informasi dan kreativitas dengan mengandalkan ide-ide yang *out of the box* lahir dari pemikiran manusia sebagai faktor yang paling utama di kegiatan ekonominya.⁶

Dalam kajian teori ilmu ekonomi, *physical distancing* atau pembatasan aktivitas masyarakat akan berakibat pada penurunan *agregate supply* dalam perekonomian yang berdampak pada penurunan yang drastis pada produksi. Kondisi dimana masyarakat hanya berdiam diri dirumah, Menurut hukum penawaran dan permintaan, pada akhirnya akan terjadi penurunan permintaan secara keseluruhan, yang akan mengakibatkan penurunan produksi. Tatanan pasar antara penawaran dan permintaan yang memungkinkan ekonomi berfungsi secara teratur dan seimbang dirusak oleh proses penurunan ekonomi yang berkelanjutan ini, yang juga mengguncang stabilitas ekonomi. Mengingat bahwa komponen penting ekonomi pasokan, *damend* dan *supply-chain* telah terguncang, maka dampak krisis merata dirasakan banyak pihak masyarakat. Berhubung setiap lapisan atau tingkatan tersebut berbeda-beda ketahanannya, maka masyarakat golongan ekonomi menengah kebawah khususnya mikro dan pekerja informal berpendapat harian, tentu menjadi kelompok yang paling rentan terkena dampaknya.

⁶ Arlita Aristianingsih Jufra, "Studi Pemulihan Dan Pengembangan Ekonomi Kreatif Sub-Sektor Kuliner Pasca Pandemi (Covid-19) Dalam Menunjang Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Sulawesi Tenggara" 9, no. June (2020): 116–131.

Dampak disektor riil akan berpengaruh ke sektor keuangan yang tertekan karna besarnya investee yang akan mengalami kesulitan pembayaran ke investornya. Pandemi Covid-19 ini memiliki efek yang fatal bagi semua kalangan dan meyebabkan resesi ekonomi global yang sangat menakutkan. Namun demikian, karna datangnya pandemi Covid-19 tidak dapat di prediksi datangnya di perlukan waktu untuk memulihkan perekonomian. Karna duania baru ini mungkin memberikan peluang besar bagi UMKM untuk membantuh perekonomian dan membangkitkan perekonomian dari keterpurukan yang selama ini terjadi dan mengembangna strategi baru dalam tatanan ini tanpa banyak pihak yang dirugikan lagi.⁷

Untuk menghidupkan kembali aktivitas para pelaku UMKM diperlukan solusi mitigasi dan pemulihan. Salah satunya upaya yang dapt dilakukan untuk menghidupan kembali perekonomian dimasa sulit adalah melalui senta UMKM yang dipasarkan secara digital atau online melalui media sosial. Masalah utama yang dihadapi oleh UMKM adalah penurunan penjualan. Penurunan ini terjadi karna dampak pandemi Covid-19 yang mendorong masyarakat untuk mengurang aktivitas diluar rumah adan bersosialisasi. Pemasaran secara *online* atau digital melalui media social dapat mengatasi permasalahan ekonomi. Dengan solusi ini, masyarkat bias melakukan aktivitas didalam rumah, sedangkan pelaku UMKM tetap dapat menjalankan bisnisnya. Oleh sebab itu, wirausahawan dituntut untuk terus

⁷ Puspitasari Gobel, "Pemulihan Ekonomi Indonesia Pasca Pandemi Covid-19 Dengan Mengkombinasikan Model Filantropi Islam Dan Ndeas Model."

mengikuti perkembangan teknologi yang semakin pesat pertumbuhannya, dan dari sinilah lahirnya model wirausaha melalui digital atau sosial media. Model bisnis seperti ini mengkombinasikan antara teknologi sosial media dan bisnis, sehingga dapat melahirkan fenomena karakteristik yang lebih baru dan mudah dijangkau. Dalam konteks ini, peran sosial media atau teknologi digital punya dampak yang sangat signifikan terhadap perkembangan bisnis UMKM. Paradigm teknologi media sosial yang muncul dapat memanfaatkan potensi kolaborasi dan kecerdasan kolektif untuk merancang dan mengeluarkan program kewirausahaan yang lebih kuat bersaing di era setelah pandemi ini atau di sebut *new normal*.⁸

Pemerintah telah mencatat setidaknya ada beberapa dampak yang paling merugikan akibat pandemi Covid-19 bagi perekonomian Indonesia melalui kementerian keuangan. Menurut Sri Mulyani menteri keuangan, krisis yang terjadi pada masa pandemi Covid-19 ini memiliki tiga peredam ekonomi utama. Yang pertama, fokus pada konsumsi rumah tangga atau pembelian masyarakat jatuh. Selain dari pada itu investasi yang dilakukan dalam situasi kekacauan pandemi Covid-19. Dan yang terakhir, hancurnya perekonomian global juga berdampak buruk bagi perekonomian Indonesia. Sebab aktivitas masyarakat yang masih terus berlangsung, hal ini berdampak pada meningkatnya jumlah pembelian pada suatu usaha tertentu. Akibatnya, keuntungan yang dihasilkan semakin meningkat. Tidak hanya industri besar yang terkena imbas dari melemahnya

⁸ Gatot Wijayanto et al., "Pemulihan Ekonomi Pada Masa Pandemi Covid-19 Melalui Digitalisasi Marketing Pada Sektor UMKM," *Jurnal Sosial Teknologi* 2, no. 7 (2022): 630–635.

perekonomian saat ini, tetapi juga pengusaha Usaha Mikro Kecil dan Menengah atau biasa disingkat sebagai UMKM di Indonesia. Dampak pandemi Covid-19 terhadap UMKM sangat besar dan menimbulkan banyak tantangan. Cara mengatasi permasalahan ini juga sangat dipikirkan para pelaku UMKM tidak terkecuali sentra keset karangrejo.⁹

Jika krisis perekonomian yang terjadi saat ini tidak segera ditangani dan diselesaikan dengan cara transparansi dalam segala aspek, hal itu dapat meningkatkan tingkat kemiskinan masyarakat Indonesia dan meningkatkan ketegangan sosial di lapisan masyarakat kita. Memanfaatkan peluang yang dihasilkan oleh keruntutan sektor UMKM akhir-akhir ini, dapat dijadikan sebagai tonggak pertumbuhan ekonomi di saat krisis seperti sekarang ini. Oleh sebab itu, UMKM sangat besar harapan dapat membantu menopang perekonomian yang sedang mengalami masa sulit akibat pandemi Covid-19.¹⁰

Ekonomi di era digital seperti sekarang ini berpeluang dan sebagai sumber kekuatan baru bagi ekonomi dunia, tanpa terkecuali bagi perekonomian Indonesia. Jika kecerdasan buatan dapat dimanfaatkan secara efektif, perekonomian digital akan tumbuh dengan pesat setelah ketepurukan dari badai pandemi Covid-19. Kecerdasan buatan merupakan alat yang diharapkan mampu menghubungkan berbagai pemangku

⁹ Cici Winarti, "Pemanfaatan Sosial Media oleh UMKM Dalam Memasarkan Produk di Masa Pandemi Covid-19," *Prosiding Seminar Nasional Bisnis Seri ke-4* (2021): 195–206.

¹⁰ Dwiputra dan Barus, "Peran Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dalam Pemulihan Ekonomi Masyarakat Pasca Pandemi Covid-19 di Kawasan Kampung Tangguh Pluit-Penjaringan."

kepentingan dalam satu tim untuk bekerja sama, termasuk pemerintah, pemilik usaha, dan pemangku kepentingan lainnya dalam dunia ekonomi.

Faktor-faktor berikut sangat berkontribusi dalam penurunan ekonomi digital Indonesia: pertama, Indonesia merupakan populasi terbesar, populasi pekerja terbesar, diperkirakan antara 191 juta hingga 70,7%, dan dua kelompok demografis terbesar adalah generasi milenial. Jumlah pengguna smartphone (pengguna digital) telah mencapai 345,3 juta, dengan 73,7% diantaranya menggunakan internet, dan pada tahun 2020, pengguna internet diperkirakan akan meningkat rata-rata sebesar 20%. Ekonomi digital adalah cabang ekonomi yang berbasis internet yang apling digandrungi saat ini.¹¹

Penyebaran pandemi Covid-19 menandakan malaise masyarakat. Pemerintah khususnya hanya berkonsentrasi mengatasi pandemi Covid-19 dengan tampilan negative pada tatanan sial masyarkat yang ada, khususnya sector UMKM. Ini adalah hasil dari berbagai instansi pemerintahan untuk memperkuat perekonomian yang mulai melemah karna kondisi setelah terjangan badai pandemi Covid-19. Berbagai insiatif ekonomi formal maupun informal dipengaruhi oleh upaya pemerintah yang telah berlangsung lama untuk memerangi pandemi Covid-19, yang mengakibatkan putusnya perekonomian sebagian masyarakat. Kebijakan penyelesaian pergerkan dan keramaian dalam rangka menilai hasil pandemi Covid-19 menjadi sektor perekonomian. Karna Covid-19 belum

¹¹ nur Widiastuti, "Dampak Penggunaan Ekonomi Digital Terhadap Biaya Tenaga" 9, no. 2 (2022): 39–56.

diakui sebagai pandemi dunia pada februarai 2020, pemerintah Indonesia telah mengembangkan strategi untuk mengurangi kemungkinan terdeteksinya Covid-19 di Negara Indonesia.¹²

Perekonomian Indonesia yang sedang diguncang pasca pandemi Covid-19, banyak pelaku usaha yang mengalami kesulitan akibat kekacauan yang terjadi saat ini, sehingga tidak memungkinkan bagi pelaku usaha untuk kembali beroperasi. Akibat penurunan pendapatan selama pandemi Covid-19, banyak pelaku usaha UMKM yang saat ini berusaha membangkitkan usahanya. Beberapa tempat juga banyak yang memecat para pegawainya karna tidak mampu membayar upah para pekerja.¹³

Faktor ekonomi suatu Negara dipengaruhi oleh partisipasi oleh beberapa hal diantaranya adalah Sumber Daya Alam (SDA), Sumber Daya Manusia (SDM), model bisnis, teknologi dan beberapa faktor pendukung lainnya. Sebaliknya, faktor non ekonomi dapat dilihat pada organisasi sosial, kearifan local masyarakat, dan beberapa tempat lainnya. menurut staf khusus wakil presiden yang menekuni bidang ekonomi dan keuangan, Lukmanul Hakim menjabarkan bahwa wakil presiden RI focus pada pengetasan kemiskinan dan pemberdayaan UMKM dengan terfokus khusus pada ekonomi mikro. Demi keselamatan rakyat, pemerintah harus menerapkan prektik usaha kecil, baik yang berbasis prinsip konvensional

¹² Moch Sulchan, Maya Zulfa Maslihatin, dan Anik Yulikhah, "Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNP Kediri Peran Digitalisasi Bisnis Terhadap Pemulihan Ekonomi dalam Meminimalisir Pengangguran di Indonesia" (2020): 941–948.

¹³ Aida Nur Aini et al., "Strategi Penjualan Online Pasca Pandemi Covid-19," *Review of Accounting and Business* 2, no. 1 (2021): 182–188.

maupun modern. Usaha mikro kecil menengah atau biasa disebut UMKM menjadi satu-satunya solusi untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dimasa setelah pandemi meyerang karna UMKM merupakan satu-satunya industry yang saat pandemi melanda dunia termasuk juga Indonesia, tidak mengalami krisis keuangan global yang melanda seluruh dunia. Akibat pandemi Covid-19 tersebut, pemerintah meningkatkan pembiayaan untuk koperasi dan juga UMKM Lembaga Pengelola Dana Begulir atau (LPDB), yang dapat digunakan pinjaman UMKM terjangkau. Untuk tercapainya Pemberdayaan Ekonomi Nasional (PEN), perlu ditingkatkan upaya kerja sama antara kementrian/lembaga, aparatur pemerintah daerah, *marketplace*, dan seluruh pelaku usaha agar UMKM dapat berdagang dan mengembangkan baik di pasar domestik maupun internasional.¹⁴

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini akan meneliti tentang efektivitas teknologi informasi perspektif islam untuk pemulihan ekonomi sentra UMKM keset karangrejo pasca pandemi Covid-19, penelitian ini diberi judul **“Efektifitas Teknologi Informasi Perspektif Islam Untuk Pemulihan Ekonomi Sentra UMKM Keset Karangrejo Pasca Pandemi Covid-19”**.

¹⁴ Puspaningtyas, “Optimalisasi Sektor Unggulan Kota Surabaya dalam Pemulihan Ekonomi Pasca Pandemi Covid-19.”

B. Identifikasi Masalah

1. Masih rendahnya tingkat pemahaman para pengerajin di sentra UMKM keset karangrejo tentang teknologi informasi perspektif Islam.
2. Penggunaan teknologi informasi untuk pemulihan ekonomi disentra UMKM keset karangrejo pasca pandemi Covid-19 perspektif Islam.
3. Dalam sentra UMKM keset karangrejo purwosari pasuruan yang masih belum sepenuhnya menggunakan teknologi informasi perspektif Islam bagi pemulihan ekonomi setelah terpaan badai pandemi Covid-19 hal ini meyulitkan pemulihan ekonomi di sentra UMKM keset karangrejo

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dipaparkan diatas maka penulis merumuskan beberapa permasalahan:

1. Sejauh mana efektivitas teknologi informasi dalam memulihkan ekonomi sentra UMKM keset karangrejo pasca pandemi Covid-19?
2. Bagaimana peran teknologi informasi perspektif Islam dalam meningkatkan daya saing UMKM keset karangrejo dalam menghadapi dampak ekonomi pasca pandemi Covid-19?
3. Apa saja tantangan yang dihadapi dalam penerapan teknologi informasi perspektif Islam untuk pemulihan ekonomi sentra UMKM keset karangrejo pasca pandemi Covid-19?

D. Tujuan Masalah

1. Untuk mengetahui sejauh mana efektivitas teknologi informasi dalam memulihkan ekonomi sentra UMKM keset karangrejo pasca pandemi Covid-19.
2. Untuk mengetahui bagaimana peran teknologi informasi perspektif Islam dalam meningkatkan daya saing UMKM keset karangrejo dalam menghadapi dampak ekonomi pasca pandemi Covid-19.
3. Untuk mengetahui apa saja tantangan yang dihadapi dalam penerapan teknologi informasi perspektif islam untuk pemulihan ekonomi sentra UMKM keset karangrejo pasca pandemi Covid-19.

E. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan tentang pandemi Covid-19 yang melanda dunia dan menghancurkan tatanan perekonomian baik domestik maupun internasional tanpa terkecuali. Bagi pelaku usaha sentra UMKM keset karangrejo.

2. Bagi pelaku usaha sentra UMKM keset karangrejo

Adapun manfaat praktis yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

- a) Membantu para UMKM memahami efektivitas teknologi informasi yang dapat dimanfaatkan di tengah masa setelah pandemi Covid-19.

- b) Membantu para praktis dalam memberikan solusi UMKM dalam menjalankan *E-marketing*.
- c) Membantu para UMKM dan para praktisis dalam penggunaan teknologi informasi sebagai strategi bertahan dan mengembangkan usaha ditengah masa setelah pandemi Covid-19.

3. Bagi akademis

Adapun manfaat akademis yang diharapkan dari penelitian ini adalah untuk:

- a) Mengetahui bagaimana kondisi perekonomian Indoensia selama masa pandemi Covid-19.
- b) Mengetahui kondisi UMKM dimasa pandemi Covid-19.
- c) Mengetahui bagaimana teknologi *e-marketing* dalam mendukung UMKM dalam mempertahankan dan mengembangkan bisnis selama pandemi Covid-19.
- d) Mengetahui strategi *e-marketing* apa saja yang dapat digunakan oleh UMKM dimasa pandemi Covid-19.

F. Definisi Oprasional

1. Teknologi Informasi perspektif islam

Teknologi informasi merupakan alat yang digunakan untuk mengelola data. Ini termasuk mengumpulkan, menganalisis, menyimpan, mentransmisikan, dan mengelola data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi berkualitas tinggi yang akurat, tepat

waktu, dan relevan untuk penggunaan pribadi, bisnis dan pemerintahan. Ini juga termasuk memberikan informasi strategis untuk menyusun proposal kebijakan. Teknologi ini memanfaatkan computer terpisah untuk mengelola data, jaringan untuk menghubungkan satu computer dengan jenis computer lain sesuai kebutuhan, dan teknologi telekomunikasi untuk memungkinkan data disimpan dan diakses secara global.

Disadari atau tidak bahwa adanya teknologi informasi adalah penyebab utama terjadinya era globalisasi yang datang lebih cepat. internet, data elektronik, kantor virtual, dan teknologi lainnya memungkinkan untuk melucuti perkelahian diplomatik antara Negara. Dengan cara ini, teknologi informasi dan komunikasi digabungkan untuk menciptakan revolusi sistem informasi. Umat islam perlu menanamkan kesadaran akan pentingnya teknologi informasi tanpa mengesampingkan al-Quran dan al-Sunnah, karna kedua hal itu menjadi pedoman hidup.¹⁵

Menurut *Matthew DeBell* dari *The Education Sstatistic Services Institute (ESSI)* menggunakan komputer dan internet dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat setiap hari dan kemampuan mereka untuk bekerja dengan baik dalam pekerjaan mereka. Karna teknologi ini berpotensi untuk meningkatkan akses informasi , membantu meyelesaikan tugas dengan lebih cepat dan aman, serta

¹⁵ M. Syaifuddin, "islam dan teknologi informasi" (n.d.).

berfungsi sebagai media komunikasi. Tingkat penggunaan computer dan internet dapat berfungsi sebagai indicator kehidupan sehari-hari yang dapat diandalkan. Selain itu, dengan menggunakan komputer akan membantu masyarakat luas menjadi terbiasa dengan teknologi ini. Oleh karena itu, tingkat penggunaan dapat mengungkapkan seberapa siap generasi selanjutnya untuk memasuki dunia kerja dan menggunakan teknologi informasi ditempat-tempat yang telah ditentukan.¹⁶

2. Media sosial

Media sosial telah menjadi bentuk media utama di seluruh penjuru dunia dan meningkatkan keserasan konsumen. Informasi dari seluruh dunia dapat dibagikan dengan sangat cepat dan tanpa penundaan melalui media sosial, berbagai perangkat elektronik seperti komputer, atau perangkat elektronik lainnya. Ponsel pintar juga memungkinkan orang untuk terlibat dalam percakapan dan interaksi dimana terjadi komunikasi duaarah yang lebih efektif dan efisien. Menurut data asosiasi penyelenggaraan jasa internet Indonesia atau (APJII), terdapat 143,26 juta pengguna internet di Indonesia pada tahun 2017. Jumlah tersebut mewakili 54,68% dari seluruh penduduk Indonesia, dengan mayoritas pengguna berusia 19 hingga 34 tahun.¹⁷

¹⁶ Ka Unikom, "Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Perkembangan Dakwah Islam" (n.d.).

¹⁷ Febrianur Ibnu Fitroh Sukono Putra, Risanda Alirastra Budiantoro, dan Awanis Linati Haziroh, "Model Pemulihan Ekonomi Usaha Mikro Kecil Jawa Tengah Berbasis Pemasaran Digital," *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ekonomi Universitas Tidar 2021 "Geliat Investasi Dalam Pusaran Pandemi: Membaca Celah Pemulihan Ekonomi Nasional Di Era New Normal,"* no. September (2021): 220–229.

3. Pemulihan ekonomi

Pemulihan ekonomi atau biasa disebut dengan *economic recovery* yaitu keadaan ekonomi dalam pola konjungtur yang ditandai dengan mulai meningkatkan kembali produktifitas dan pola konsumen, bertambahnya kesempatan kerja, jumlah uang yang beredar dan peningkatan permintaan kredit.¹⁸

Program pemulihan ekonomi nasional atau yang dikenal dengan istilah PEN adalah strategi untuk pertumbuhan ekonomi nasional yang merupakan bagian dari program penukaran uang yang dilakukan oleh pemerintah dalam rangka mengatasi pandemi corona virus disease 2019 atau yang dikenal dengan nama covid-19 dan/atau mengatasi potensi ancaman terhadap stabilitas sitem moneter dan stabilitas ekonomi nasional. Program PEN adalah satu-satunya strategi terpenting untuk mengatasi dampak Covid-19 terhadap perekonomian¹⁹.

4. UMKM

Usaha Mikro Kecil dan Menengah atau yang lebih dikenal sebagai UMKM adalah satu-satunya organisasi yang memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan dan perkembangan ekonomi suatu bangsa. UMKM sangat penting karna memiliki karakteristik yang membuatnya sebanding dengan bisnisnya yang lebih besar, seperti menjadi bisnis

¹⁸ *kamus besar bahasa indonesia*, n.d.

¹⁹ Wikan Wiridjati dan Renny Risqiani Roesman, "Fenomena Penggunaan Media Sosial Dan Pengaruh Teman Sebaya Pada Generasi Milenial Terhadap Keputusan Pembelian," *Jurnal Manajemen dan Pemasaran Jasa* 11, no. 2 (2018): 275–290.

lokal dengan bahan lokal dan pemasok barang dan jasa yang memenuhi kebutuhan masyarakat luas. Besarnya jumlah UMKM di Indonesia memiliki potensi bagi perekonomian Negara, yang dibuktikan dengan:

- a) UMKM sebagai pelaku utama kegiatan ekonomi nasional yang mencakup berbagai sektor.
- b) menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar.
- c) Menjadi inovator terkemuka dipasar.
- d) Mampu memberikan kontribusi signifikan terhadap naraca pembayaran melalui ekspor yang berdampak positif pada kemiskinan.²⁰

5. Covid-19

Corona virus adalah suatu kondisi yang dihasilkan dari bentukan aktif dari *coronavirus 2 (Sars-CoV-2)*. Penyakit seperti ini pertama kali terdeteksi di wuhan, provinsi di ibukota hubei, tiongkok, pada desember 2019 dan sejak saat itu meyebar secara global keseluruhan penjuru, menimbulkan ancaman terhadap pandemi corona 2019-2020. Organisasi kesehatan dunia atau disingkat dengan WHO mendeklarasikan pandemi coronavirus pada tanggal 11 maret 2020, dan wabah coronavirus 2019-2020 pada tanggal 30 januari 2020. Covid-19 pertamakali dilaporkan di Indonesia pada selasa, 2 maret 2020, dalam dua kasus yang berbeda. Pertanggal 31 maret 2020, ada

²⁰ Nur Hasanatul Faizah dan Mohammad Syaiful Suib, "Umkm Dalam Persaingan Di Era Globalisasi Ekonomi (Studi di UKM Hunay Probolinggo)" 3, no. 2 (2019).

1.528 kasus yang dikonfirmasi dan ada sekitar 136 kasus kematian. 10 angka kematian yang diakibatkan oleh Covid-19 di Indonesia sekitar 8,9, menjadikan Indonesia sebagai Negara dengan kasus Covid-19 tertinggi di Asia Tenggara.²¹

²¹ Yenti Sumarni, "Pandemi Covid-19: Tantangan Ekonomi dan Bisnis," *Al-Intaj : Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 6, no. 2 (2020): 46.